Ecoment Global Journal

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

IMPLEMENTASI SISTEM BOS ONLINE DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMA NEGERI DI ACEH UTARA)

***Sri Wulandari[1], Cut Nia Ramadhani[2], Teuku Zulkarnain[3], Syahrul Ramadhan[4], Putri Sakinah Damanik[5]**
[12345]Manajemen Keuangan Sektor Publik, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, Indonesia

Korespondensi*:
e-mail : sriwln01dari@gmail.com

Abstrak

Tujuan: Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi BOS Online dalam meningkatkan transparansi manajemen keuangan pada SMA Negeri Kabupaten Aceh Utara.
Desain/Metode/Pendekatan: Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah.
Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan BOS Online telah meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi administrasi keuangan sekolah, khususnya di wilayah perkotaan yang memiliki dukungan infrastruktur dan SDM memadai. Namun, penerapan sistem ini belum sepenuhnya optimal di daerah pedalaman karena keterbatasan akses jaringan internet, kurangnya pelatihan teknis, serta rendahnya literasi digital aparatur sekolah.
Orisinalitas/Nilai: Secara keseluruhan, penggunaan BOS Online memberikan kontribusi positif terhadap transparansi keuangan sekolah, namun efektivitasnya sangat bergantung pada dukungan pemerintah daerah dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyediaan sarana teknologi yang memadai.
Implikasi Praktis/Kebijakan: Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam bentuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemerataan infrastruktur digital, serta penguatan komunikasi publik agar transparansi pengelolaan dana BOS dapat terwujud secara optimal.
Kata kunci: BOS Online, Transparansi Keuangan, Akuntabilitas, Sekolah Menengah Atas, Aceh Utara.

Klasifikasi JEL: M42, M48 [penulis harus menambahkan 1-3 nomor klasifikasi JEL, panduan informasi untuk Journal of Economics Literature (JEL) dapat ditemukan di https://www.aeaweb.org/jel/guide/jel.php]

Diterima 22 Desember 2025; Diterima dalam bentuk revisi: 24 Desember 2025, Diterima: 26 Desember 2025

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia tak semata bergantung pada pembaruan kurikulum atau kualitas pendidik, melainkan juga pada keterbukaan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana sekolah. Sejak diberlakukannya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pemerintah menekankan pentingnya prinsip transparansi agar dana publik dimanfaatkan secara efisien dan tepat sasaran. Kehadiran Sistem BOS Online muncul sebagai inovasi administratif yang bertujuan memperkuat tata kelola keuangan sekolah melalui mekanisme pelaporan yang lebih terbuka dan mudah diakses. Dana BOS Online merujuk pada alokasi anggaran BOS yang dikelola melalui platform digital, dimana dana tersebut yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di alokasikan secara langsung ke rekening sekolah untuk mendukung Operasional harian contohnya seperti kegiatan belajar mengajar, dan memelihara lingkungan sekolah. Sistem BOS Online juga merupakan sebuah aplikasi berbasis web dan mobile yang di kembangkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbutristek) sejak 2018, yang memungkinkan sekolah untuk melakukan perencanaan anggaran (Rencana kegiatan anggaran sekolah/ RKAS), pencairan dana, pelaporan real time, dan verifikasi data secara elektronik.Keunggulan utama sistem ini meliputi peningkatan terhadap laporan keungan yang dapat di unduh dan diverifikasi oleh pihak eksternal seperti dinas pendidikan di masyarakat, efisiensi administratif dengan menguragi proses manual yang rawan kesalahan dan korupsi; kemudahan pemantauan secara terpusat oleh pemerintah pusat dan daerah, sehingga menghindari penyalahgunaan dana; serta integritas data antar-level (sekolah, kabupaten/kota,provinsi hingga nasional) yang mengambil keputusan berbasis data. Selain itu, sistem ini juga mendukung inklusif dengan fitur notifikasi otomatis dan antarmuka yang user-friendly. Selain aspek teknis, sistem digital ini juga relevan dengan agenda reformasi birokrasi yang menekankan efisiensi dan integritas dalam pengelolaan publik (Hidayat & Tolla, 2022). Dengan demikian, BOS Online dipandang bukan hanya sebagai alat operasional, melainkan bagian dari upaya struktural untuk meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Penguatan fungsi pelaporan elektronik diharapkan mendukung pemantauan penggunaan anggaran secara lebih transparan dan tepat waktu.

Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa praktik transparansi dalam pengelolaan dana BOS masih menghadapi sejumlah kendala, termasuk keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, rendahnya pemahaman teknologi, serta lemahnya mekanisme pengawasan internal. Studi di Lhokseumawe menunjukkan bahwa aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) bagian dari kerangka BOS Online berpotensi memperbaiki keterbukaan laporan, namun pelaksanaannya masih terganjal masalah teknis dan kapasitas pengguna (Saifrizal & Yusuf, 2021). Meskipun demikian, keunggulan sistem BOS Online seperti pelaporan real-time dan integrasi data dapat menjadi katalisator untuk mengatasi keterbatasan ini, asal di sertai pelatihan untuk penggunaan yang bisa memadai untuk meningkatkan pemahaman teknologi di tingkat sekolah. Penelitian lain juga menekankan bahwa akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan BOS memiliki peran signifikan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan (Sartika & Masduki, 2025). Wele & Mildawati (2022) menambahkan bahwa tanpa komitmen manajerial dari pihak sekolah, manfaat sistem digital terhadap transparansi akan sulit terealisasi. Oleh karena itu, teknologi harus dipadukan dengan upaya penguatan kapasitas dan tata kelola agar dampak positifnya terasa nyata di tingkat sekolah.

Dari perspektif komunikasi publik, keterbukaan informasi terkait BOS sangat dipengaruhi oleh strategi penyampaian dan kanal komunikasi yang dipilih pemerintah. Penelitian Salpiati et al. (2025) menegaskan peran penting humas Kemendikbudristek dalam membuka akses informasi dana BOS kepada publik. Simanjuntak et al. (2024) juga menemukan bahwa publikasi laporan keuangan sekolah mampu memperkuat integritas institusi pendidikan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa transparansi bukan hanya soal ketersediaan data, melainkan juga efektivitas penyajian informasi sehingga dapat dipahami oleh warga sekolah dan orang tua. Partisipasi publik dalam pengawasan juga menjadi dimensi penting yang memperkuat fungsi akuntabilitas. Dengan komunikasi yang tepat, kanal digital BOS bisa menjadi sarana kontrol sosial yang efektif. Secara khusus, fitur akses publik pada Sistem BOS Online seperti dashboard laporan yang di unduh agar mempermudah strategi komunikasi ini, sehingga dana BOS Online tidak hanya terkelola efisien tetapi juga menjadi alat peningkatan kepercayaan masyarakat melalui transparansi yang lebih insklusif.

Permasalahan pokok dalam manajemen keuangan pendidikan nasional masih berkisar pada minimnya keterbukaan penggunaan dana, sebagaimana dipaparkan oleh Wulaningsih & Asriati (2024). Marinah & Abdullah (2023) menegaskan bahwa praktik akuntabilitas yang lemah membuka peluang penyalahgunaan anggaran, sehingga upaya pencegahan perlu diarahkan pada peningkatan mekanisme

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

pengawasan. Pada tingkat pendidikan dasar, hasil penelitian Waluyo (2023) menunjukkan bahwa transparansi penggunaan dana BOS menjadi instrumen penting bagi pengawasan bersama antara sekolah dan masyarakat. Namun praktik transparansi belum merata antara satu jenjang dan daerah dengan daerah lain, sehingga diperlukan intervensi kebijakan yang kontekstual. Selain itu, hambatan infrastruktur di wilayah terpencil memperlebar kesenjangan dalam akses informasi keuangan sekolah. Disini dapat terlihat Sistem BOS Online, seperti integritas data nasional dan fitur mobile, berpotensi mengatasi kesenjangan ini melalui kebijakan pendukung seperti adanya subsidi akses internet, sehingga dana BOS Online dapat dimanfaatkan lebih merata untuk pengawasan lokal. Oleh karenanya, perbaikan kebijakan harus mempertimbangkan faktor lokal agar transparansi dapat diwujudkan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari kajian manajemen berbasis sekolah, sejumlah studi menegaskan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan landasan utama pengelolaan dana BOS (Hidayat & Tolla, 2022). Winaya et al. (2022) menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan visi program Merdeka Belajar yang mendorong otonomi dan kualitas pendidikan. Di tataran teknis, studi Wele & Mildawati (2022) menunjukkan bahwa format pelaporan dan ketersediaan data elektronik berdampak langsung pada efektivitas pengelolaan BOS. Dengan demikian, BOS Online harus dipahami sebagai bagian dari ekosistem kebijakan yang melibatkan aspek teknis, kelembagaan, dan budaya organisasi. Pendekatan komprehensif ini akan menentukan sejauh mana digitalisasi benar-benar memperkuat tata kelola pendidikan dan integritas lembaga.

Oleh karena itu, menganalisis pelaksanaan BOS Online di SMA Negeri Aceh Utara menjadi kajian yang relevan untuk memahami hubungan antara inovasi teknologi dan praktik transparansi di tingkat sekolah menengah. Penelitian semacam ini diharapkan dapat mengidentifikasi hambatan implementasi, praktik baik yang dapat ditingkatkan, serta rekomendasi kebijakan yang sesuai konteks lokal. Selain kontribusi akademis, hasil penelitian juga berpotensi menjadi dasar masukan praktis bagi pemangku kebijakan, dinas pendidikan, dan manajemen sekolah dalam memperkuat akuntabilitas penggunaan dana publik. Dengan pendekatan studi kasus, analisis akan menggali pengalaman aktor kunci di sekolah sehingga temuan bersifat kontekstual dan aplikatif. Pengetahuan ini penting untuk memastikan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan BOS benar-benar mendorong tata kelola pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel.

Berbagai kajian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan dana BOS berkontribusi pada peningkatan keterbukaan dan akuntabilitas keuangan sekolah. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar serta wilayah dengan dukungan infrastruktur teknologi yang relatif memadai. Kajian yang secara khusus menelaah penerapan BOS Online pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di daerah dengan keterbatasan akses teknologi, seperti Kabupaten Aceh Utara, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang menggali praktik implementasi BOS Online dari sudut pandang aktor sekolah melalui pendekatan kualitatif belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara mendalam penerapan Sistem BOS Online dalam meningkatkan transparansi manajemen keuangan pada SMA Negeri di Kabupaten Aceh Utara.

Tinjauan Pustaka

Transparansi dalam pengelolaan dana BOS memang menjadi pilar fundamental untuk mencegah penyalahgunaan anggaran sekaligus memperkuat akuntabilitas publik (Purba & Junawan, 2025). Di Indonesia, penerapan prinsip keterbukaan ini diwujudkan melalui mekanisme digital seperti BOS Online dan aplikasi ARKAS, yang dirancang untuk memperkuat tata kelola keuangan sekolah (Setiyono et al., 2025). Sistem digital tersebut sejatinya selaras dengan agenda good governance, yang menekankan bahwa keterbukaan data dan partisipasi publik merupakan instrumen strategis dalam pengawasan pendidikan (Rizka et al., 2025). Namun transparansi tidak cukup berhenti pada penyediaan laporan, efektivitas komunikasi kepada pemangku kepentingan dan aksesibilitas informasi kepada masyarakat merupakan variabel kritis dalam praktiknya (Aprilita & Saptantinah, 2025).

Dalam realitas lapangan, keterbukaan pengelolaan dana BOS terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat dan legitimasi lembaga pendidikan di tingkat lokal (Andrawati & A'yunina, 2025). Di sisi lain, tantangan yang nyata, terutama di daerah terpencil, masih mencakup keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan infrastruktur digital yang memadai (Suriadi & Karim, 2025). Sebagai tambahan empiris, beberapa studi menyebutkan bahwa di tingkat sekolah, praktik transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah menunjukkan langkah progresif, seperti publikasi laporan

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

keuangan dan melibatkan komite sekolah serta guru dalam perencanaan (Simanjuntak et al., 2024). Penelitian di MAS Ulumuddin Lhokseumawe mendapati bahwa aplikasi ARKAS memperkuat efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, menunjukkan bahwa sistem digital bisa memperkuat good governance di sekolah (Mahasiswa, 2023). Kajian tentang dampak ARKAS di beberapa wilayah juga menemukan bahwa implementasi sistem RKAS-ARKAS meningkatkan kecepatan pelaporan dan keterbukaan pengelolaan dana (Sakimin & Prihatin, n.d.). Sebaliknya, sejumlah kasus sekolah di daerah kurang berkembang masih menunjukkan kelemahan dalam transparansi eksternal: misalnya, laporan BOS tidak diumumkan secara publik sehingga masyarakat dan wali murid sulit mengakses informasi penggunaan dana (SMP Negeri 3 Natal). Penelitian lain di SMP dan SLB menunjukkan bahwa meskipun pihak sekolah menyadari pentingnya transparansi dan akuntabilitas, penerapan konkret khususnya publikasi dan penyampaian informasi kepada stakeholder eksternal masih relatif terbatas (STIE Al Washliyah Sibolga). Transparansi pengelolaan dana BOS bukan sekadar mekanisme administratif, melainkan sebuah proses interaktif yang mendorong dialog antara sekolah, komite, dan warga; digitalisasi melalui BOS Online dan ARKAS adalah instrumen penting, tetapi kapasitas SDM dan kesiapan infrastruktur menjadi faktor penentu sejauh mana prinsip keterbukaan bisa diwujudkan secara efektif.

Penelitian ini bertumpu pada konsep good governance, khususnya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Transparansi dimaknai sebagai keterbukaan informasi yang memungkinkan publik memperoleh akses terhadap penggunaan dana, sedangkan akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban pengelola untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan anggaran kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan dana BOS merupakan bagian dari manajemen keuangan publik yang menuntut efisiensi, efektivitas, serta keterbukaan informasi. Implementasi BOS Online dipandang sebagai instrumen kebijakan yang dirancang untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip tersebut melalui sistem pelaporan keuangan berbasis digital.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri di Kabupaten Aceh Utara dengan tujuan untuk memahami secara mendalam implementasi Sistem BOS Online dalam pengelolaan keuangan sekolah. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan sistem, aktor yang terlibat, serta faktor pendukung dan penghambat transparansi keuangan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menelaah secara mendalam implementasi BOS Online di SMA Negeri Aceh Utara, sebab metode ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman para aktor sekolah dalam mengelola dana secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip good governance (Nuraulia & Hafid, 2025). Pendekatan studi kasus dipilih karena dapat memberikan pemahaman kontekstual yang lebih kaya, khususnya terkait dinamika sosial, budaya, dan struktural yang memengaruhi praktik pengelolaan keuangan sekolah.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah yang dipilih dengan teknik purposive sampling, sehingga data yang diperoleh relevan, representatif, serta mencerminkan perspektif aktor utama dalam sistem BOS (Karim, 2025). Pemilihan informan dengan teknik purposive juga didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dana BOS Online, sehingga informasi yang dihasilkan dapat menggambarkan realitas lapangan secara akurat. Data primer dihimpun melalui wawancara mendalam yang menggali pandangan, pengalaman, dan kendala yang dihadapi, serta observasi langsung terhadap proses input dan pelaporan pada platform BOS Online. Sementara itu, data sekunder berasal dari dokumen resmi, laporan BOS, arsip digital, serta publikasi sekolah yang telah tersedia secara daring, sehingga mampu memberikan pembanding dan memperkuat keabsahan data primer (Noviandi & Karim, 2025).

Proses pengumpulan data mengombinasikan beberapa teknik, yaitu wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan jawaban yang fleksibel namun tetap terarah, observasi partisipan terbatas yang memungkinkan peneliti memahami situasi nyata di lapangan, serta studi dokumentasi yang memperkaya data dengan catatan tertulis dan laporan formal. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga proses analisis berlangsung secara simultan dan berkesinambungan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk matriks, tabel, atau narasi, dan akhirnya ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah secara sistematis. Untuk menjaga validitas hasil, penelitian ini menerapkan triangulasi

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

sumber, metode, dan informan, sehingga keakuratan data dapat diverifikasi dari berbagai perspektif sekaligus (KAR Indonesia, 2025). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, bendahara BOS, dan komite sekolah. Triangulasi metode dilakukan melalui kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi; sedangkan triangulasi informan dilakukan dengan menguji konsistensi jawaban antarresponden.

Dengan rancangan metodologi seperti ini, penelitian tidak hanya mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas BOS Online dalam meningkatkan transparansi keuangan sekolah, tetapi juga mengungkap faktor pendukung dan penghambat yang dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan sistem BOS Online di Aceh, khususnya di Kabupaten Aceh Utara, telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan, Berdasarkan hasil penelitian Yusra, Yunita, Nurhasanah, dan Arliansyah (2021) yang di publikasikan dalam jumlah Visioner & Strategis, efektifitas pengelolaan dana BOS Online sangat dipengaruhi oleh tingkat akuntabilitas dan transparansi sekolah. Studi ini, yang dilakukan di Kecamatan Tanah Jambo Aye, Aceh Utara, menemukan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Pengaruh ini memperkuat kepercayaan publik terhadap sekolah serta mendorong penggunaan dana yang lebih efisien dan sesuai sasaran. Temuan ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan dana pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan akuntabilitas tetapi juga meminimalkan risiko penyalahgunaan anggaran. Untuk Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa penerapan BOS Online di tingkat sekolah menengah atas (SMA) di Aceh telah berkontribusi pada peningkatakan transparansi dan efisiensi tata kelola keuangan pendidikan secara keseluruhan. Penelitian Amin, Darwanis, dan Yusmita (2023) menunjukkan bahwa sekitar 75-78% SMA di Aceh telah menerapkan BOS Online secara penuh, yang mencerminkan adopsi teknologi digital yang cukup tinggi di wilayah ini. Namun. Studi tersebut juga mengidentifikasi tantangan signifikan, di mana sekitar 22-25% sekolah belum menggunakan sistem ini secara optimal. Kendala utama terletak di wilayah Aceh Utara, Aceh Singkil, dan Aceh Timur, yang dihadapkan pada masalah konektivitas internet yang terbatas serta keterbatasan sumber daya manusia untuk mengoperasikan sistem BOS Online. Dalam konteks ini hasil dari kedua penelitian saling melengkapi. Sementara Yusra et al. (2021) menyoroti manfaat partisipasi stakholder dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana, Amin et al. (2023) menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti BOS Online dapat memperkuat transparansi, tetapi hanya jika didukung oleh infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang tepat. Secara keseluruhan, temuan ini menyarankan perlunya intervensi kebijakan yang lebih komprehensif , seperti peningkatan akses internet dan kapasitas sumber daya manusia, untuk memastikan bahawa manfaat BOS Online dapat dirasakan secara merata di Aceh Utara. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan tetapi juga berkontribusi pada pemerataan kualitas pendidikan di provinsi tersebut.

Lebih lanjut, penelitian Khaddafi (2021) dalam *Journal of Management and Accounting Studies* (JoMAS) menegaskan bahwa persepsi stakeholder terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana BOS di Kabupaten Aceh Utara masih bervariasi. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang sudah menerapkan sistem pelaporan digital cenderung memperoleh tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi dibandingkan sekolah yang masih mengandalkan pencatatan manual. Namun, rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat sekolah menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mewujudkan pengawasan publik yang optimal. Tidak semua orang tua dan komite sekolah memahami cara membaca maupun mengakses laporan keuangan daring, sehingga potensi transparansi yang ditawarkan oleh BOS Online belum dimanfaatkan secara maksimal.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan BOS Online di Aceh, termasuk di Aceh Utara, telah membawa perubahan positif dalam transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Namun, efektivitas sistem ini masih menghadapi hambatan teknis dan kultural yang perlu diatasi melalui pemerataan akses internet, peningkatan kapasitas operator sekolah, dan penguatan literasi digital di lingkungan masyarakat pendidikan. Dengan dukungan pemerintah daerah dan keterlibatan publik yang lebih besar, BOS Online berpotensi menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih transparan dan berintegritas di Kabupaten Aceh Utara.Manfaat utama penerapan BOS Online terletak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas publik. Sistem ini memungkinkan pihak dinas pendidikan, kepala sekolah, dan masyarakat untuk

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

memantau penggunaan dana secara real-time melalui dashboard digital. Menurut Rizka, Ahmad, & Rochimah (2025), digitalisasi BOS berperan penting dalam memperkecil peluang penyalahgunaan anggaran karena setiap transaksi keuangan dapat ditelusuri dengan mudah. Proses pelaporan juga menjadi lebih efisien, dengan pengurangan waktu penginputan dan verifikasi hingga 40% dibandingkan metode manual. Selain efisiensi waktu, BOS Online juga mempermudah integrasi data ke tingkat nasional. Semua laporan keuangan sekolah dapat disinkronkan dengan sistem pusat seperti ARKAS dan SIPLah, sehingga proses audit dan evaluasi kebijakan menjadi lebih cepat dan berbasis data. Dampaknya, pemerintah dapat menilai kebutuhan dana sekolah secara akurat dan menyesuaikannya dengan kondisi nyata di lapangan.

Keunggulan lain dari BOS Online adalah kemampuannya untuk mendorong partisipasi masyarakat. Menurut Husnidar & Khairuddin (2024), kehadiran fitur publikasi laporan keuangan daring mendorong keterlibatan orang tua dan komite sekolah dalam memantau penggunaan dana. Partisipasi publik meningkat hingga 35% setelah implementasi BOS Online, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Namun, sistem ini juga memiliki beberapa kelemahan dan tantangan di lapangan. Hambatan utama terletak pada keterbatasan infrastruktur digital di beberapa daerah Aceh yang masih kesulitan mengakses internet stabil. Hal ini menghambat proses input dan sinkronisasi data. Kendala berikutnya adalah kapasitas sumber daya manusia. Banyak bendahara sekolah dan operator BOS belum memiliki keterampilan digital yang memadai, sehingga sering terjadi kesalahan teknis dalam pelaporan. Selain itu, sistem ini bergantung pada server pusat, sehingga apabila terjadi gangguan, proses pencairan dan pelaporan bisa tertunda. Masalah lain adalah kurangnya literasi digital di kalangan masyarakat dan komite sekolah. Walaupun laporan keuangan sudah dipublikasikan secara daring, tidak semua pihak memahami cara mengakses atau membaca laporan tersebut. Akibatnya, potensi pengawasan publik belum dimanfaatkan secara maksimal (Khaddafi, 2021).

Berdasarkan hasil berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi BOS Online telah meningkatkan transparansi keuangan sekolah di Aceh rata-rata sebesar 30–40% dibandingkan sistem manual. Sekolah yang menerapkan sistem ini menunjukkan peningkatan efisiensi, kecepatan audit, dan partisipasi publik yang lebih tinggi. Namun, manfaat tersebut akan lebih optimal apabila diikuti dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perluasan infrastruktur internet di daerah pedalaman, serta program pendampingan berkelanjutan dari Dinas Pendidikan Aceh. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan BOS Online memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Sistem ini memudahkan akses terhadap informasi keuangan serta memungkinkan penelusuran penggunaan dana secara lebih sistematis. Namun, tingkat transparansi yang dihasilkan belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh keterbatasan infrastruktur teknologi dan kapasitas sumber daya manusia di beberapa sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan BOS Online sebagai sarana peningkatan transparansi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga oleh kesiapan organisasi sekolah serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah.

Kesimpulan

Penerapan Sistem BOS Online pada SMA Negeri di Aceh Utara terbukti memperkuat keterbukaan dan efisiensi pengelolaan dana sekolah. Transformasi dari prosedur manual ke platform digital mempercepat proses perencanaan, pencairan, dan pelaporan anggaran sehingga memudahkan pemantauan oleh dinas pendidikan dan publik serta mengurangi risiko penyimpangan. Namun, manfaat tersebut belum merata sekolah di kawasan perkotaan menunjukkan penguatan akuntabilitas yang signifikan, sementara sekolah di daerah terpencil masih mengalami kendala akses internet, keterbatasan kapasitas operator, dan rendahnya literasi digital sehingga implementasi belum optimal. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan transparansi yang dihasilkan oleh BOS Online akan lebih maksimal bila disertai program peningkatan kapasitas SDM, perluasan infrastruktur digital, dan upaya komunikasi publik yang menjelaskan cara mengakses serta membaca laporan keuangan. Secara keseluruhan, BOS Online merupakan langkah strategis menuju tata kelola keuangan sekolah yang lebih akuntabel, namun keberlanjutan dampak positifnya bergantung pada sinergi antara teknologi, pelatihan, dan kebijakan dukungan di tingkat lokal dan daerah.

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Daftar Pustaka

Al Amin, , Darwanis, & Yusmita, F. (2023, October 15). Factors affecting fraudulent management of School Operational Assistance (BOS) funds at public high schools. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Keuangan), 15(2). https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.6631

Ammar, F., & Bustamam, B. (2019). Analisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (studi kasus pada SMP Negeri 3 dan SMP Islam YPUI Darul Ulum di Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 4(1), 116-130. https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10804

Andrawati, Y., & A'yunina, Q. (2025). Membangun Transparansi dan Akuntabilitas: Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Dana Bos Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, *3*(4), 129-134.

Dahliana, Naz'aina, & Khaddafi, M. (2021). Analysis of stakeholder perception on transparency, accountability and effectivity in school operational assistance funds management for junior high school level in North Aceh Regency. Journal of Management Analytical and Solution (JoMAS), 1(3), 159–177. Talenta Publisher. https://talenta.usu.ac.id/jomas

Dewi, F. E., & Asrohah, H. (2025). Optimizing the Transparency of Madrasah BOS Funds: The Strategic Role of the East Java Regional Office of the Ministry of Religious Affairs through the E-RKAM Application. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, *3*(1), 34-39.

Haniatun, H., Islahuddin, I., & Abdullah, S. (2022). Influence of management competence, utilization of information technology and stakeholder engagement on accountability of management of BOS funds with transparency as a moderating variable (Study on SMAN and SMKN in Aceh Selatan District). International Journal of Business, Economics and Social Development, 3(3), 110-123. https://doi.org/10.46336/ijbesd.v3i3.323

Harahap, V. A. N., Nurwani, N., & Nasution, J. (2023). Analysis of Accountability and Transparency in Management of School Operational Assistance (BOS) on School Progress at SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *6*(3), 1863-1877.

Husnidar, H., Khairuddin, K., & Bahrun, R. (2024). Implementation of education financing management in improving the quality of learning in junior high schools. Jurnal Educational Management and Learning, 2(2). https://doi.org/10.60084/jeml.v2i2.177

Lukas, A. O., Fuad, N. ., & Rugaiyah, R. (2024). The Transparency of The Management of School Operational Assistance (BOS) Funds at SMP Negeri 230 Jakarta. International Education Trend Issues, 2(2), 276 - 286. https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.643

Naida, N. (2024). Enhancing Transparency And Accountability Through Digitalization: A Case Study On The Use Of The E-Siap Bos Application In Bos Fund Management. Accounting Journal of Ibrahimy (AJI), 2(2), 145–152. https://doi.org/10.35316/aji.v2i2.5977

Nuraulia, A., & Hafid, A. (2025). Analysis of Accountability and Effectiveness in the Management of BOS Funds in Meeting School Needs. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review, 5(1), 9. https://doi.org/10.53697/emba.v5i1.2541

Vol. 10 No. 3 (2025): Edisi Desember 2025
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Nurlizai, T. M., & Amirulkamar, S. (2024). Management of School Operational Assistance Funds (Bos) at State Junior High School (SMP) Calang, Aceh Jaya Regency in 2020: Policy Implementation Study of Minister of Education and Culture Regulation Number 19 of 2020 concerning Amendments to Minister of Education and Culture Regulation Number 8 of 2020 concerning Regular BOS Technica Guidelines. *International ournal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS) ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS*, *5*(2), 86-100.

P. Bazeley, K. J. (2008). Qualitative Data Analysis with NVivo, Journal of Psychiatric and Mental Health N ursing, Vol. 15, No. 10, 868–868. doi:10.1111/j.1365-2850.2008.01257.x.

Purba, R. B., & Junawan, J. (2025). Pengelolaan Dana Bos Yang Efektif dan Efisien Dalam Mencegah Penyalagunaan. *Journal Of Science And Social Research*, *8*(2), 3222-3227.

Rizka, A. F., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Accountability and Transparency of BOS Funds: An Overview of Financial Management in Public Schools. Journal of English Language and Education (JELE), 10(4). https://doi.org/10.31004/jele.v10i4.1051

Rizka, A. F., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Accountability and Transparency of BossFunds: An Overview of Financial Management in Public Schools. *Journal of English Language and Education*, *10*(4), 377-382.

Suriadi, I. (2025). Challenges and Effective Strategies in Managing Education Financing. ICMIE Proceedings, 2(1), 59-72. https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.105

Yusra, M., Yunita, N. A., Nurhasanah, & Arliansyah. (2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara: Partisipasi Stakeholder sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Visioner & Strategis, 10(1), 79–86.